

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Jurnal, Disertasi, Buku, dan Makalah

- Abdullah, I.T. 1991. *Hikayat Meukuta Alam: Suntingan Teks dan Terjemahan Beserta Telaah Struktur dan Resepsi*. Jakarta: Intermedia.
- Adiputra, N. 2010. *Dunia Gaib Orang Bali*. Denpasar: Udayana University Press.
- Adlawi, S. 2009. *Antologi Puisi Tunggal: Jaran Goyang*. Lamongan: Pustaka Pujangga.
- Ahimsa-Putra, H.S. 1997. "Etnografi sebagai Kritik Budaya: Mungkinkah di Indonesia?" *Jerat Budaya*, 1(1):16—40.
- Ahimsa-Putra, H.S. 2006. "Etnosains, Etnotek, dan Etnoart: Paradigma Fenomenologis untuk Revitalisasi Kearifan Lokal," dalam Jumina dan Parikesit, D. *Kemajuan Terkini Penelitian Klaster Sosial-Humaniora*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ahimsa-Putra, H.S. 2007a. "Tradisi/Adat-Istiadat: Pemahaman dan Penerapannya (Sketsa Pemikiran Antropologis)." *Makalah* pada Pelatihan Tenaga Teknis Kebudayaan, diselenggarakan Direktorat Jendral Nilai Budaya, Seni dan Film, Jakarta, 15—17 Januari.
- Ahimsa-Putra, H.S. 2007b. "Paradigma, Epistemologi, dan Metode Ilmu Sosial Budaya" *Makalah* pada pelatihan *Metodologi Penelitian* diselenggarakan oleh CRCS-UGM, Yogyakarta, 12 Februari—19 Maret.
- Ahimsa-Putra, H.S. 2007c. "Mengelola Data dalam Penelitian." *Makalah* pada Pelatihan Metode Penelitian Sosial Budaya diselenggarakan CRCS, Yogyakarta, 14 Juni.
- Ahimsa-Putra, H.S. 2007d. *Patron & Klien di Sulawesi Selatan: Sebuah Kajian Fungsional-Struktural*. (Edisi Baru, Cetakan Pertama). Yogyakarta: Kepel Press.
- Ahimsa-Putra, H.S. 2008. "Paradigma dan Revolusi Ilmu dalam Antropologi Budaya: Sketsa Beberapa Episode." *Pidato Pengukuhan Guru Besar*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ahimsa-Putra, H.S. 2009. "Paradigma Ilmu Sosial-Budaya: Sebuah Pandangan." *Makalah* pada Kuliah Umum di Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 7 Desember.

- Ahimsa-Putra, H.S. 2011. "Paradigma, Epistemologi, dan Etnografi dalam Antropologi." *Makalah* pada Ceramah Perkembangan Teori dan Metode Antropologi, diselenggarakan oleh Jurusan Antropologi, Universitas Airlangga, Surabaya, 6 Mei.
- Ahimsa-Putra, H.S. 2012. *Strukturalisme Lévi-Strauss, Mitos, dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Alasuutari, P. 1995. *Researching Culture: Qualitative Method and Cultural Studies*. London: Sage Publications.
- Ali, H. 1991. "Tata Bahasa Using: untuk Pegangan Guru" (belum terbit). Banyuwangi.
- Ali, H. 1994. "Bahasa dan Sastra Using di Banyuwangi," *Gema Blambangan*, 032:7—10.
- Ali, H. 2003. *Kamus Using-Indonesia*. Banyuwangi: Pemkab Banyuwangi.
- Andang C.Y., Jusuf, A., & Noor, H.Z. 2015. *Isun Dhemen Basa Using*. Banyuwangi: SKB.
- Anoegrajekti, N. & Effendi, B. 2007. "Penari Gandrung dan Gerak Sosial Banyuwangi," *Srinthil: Media Perempuan Multikultural*, 12(April):9—27.
- Anoegrajekti, N. 2006. "Gandrung Banyuwangi: Pertarungan Pasar, Tradisi, dan Agama Memperebutkan Representasi Identitas Using," *Disertasi*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Anoegrajekti, N. 2010. "Seblang Banyuwangi: Sebuah Interpretasi Simbolik," dalam Anoegrajekti, N. *Estetika Sastra dan Budaya: Membaca Tanda-tanda*. Jember: Jember University Press.
- Aris, S. 1981. *Mengenal Kesenian Tradisional Daerah Blambangan di Banyuwangi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arps, B. 1992. *Tembang in Two Traditions: Performance and Interpretation of Javanese Literature*. Proefschrift ter verkrijging van de graad van Doctor aan de Rijksuniversiteit te Leiden.
- Arps, B. 2010. "Terwujudnya Bahasa Using di Banyuwangi dan Peranan Media Elektronik di Dalamnya (Selayang Pandang, 1970—2009), dalam Moriyama, M. & Budiman, M. (eds.). *Geliat Bahasa Selaras Zaman: Perubahan Bahasa-bahasa di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Tokyo: Research Institute for Languages and Cultures of Asia and Africa (ILCAA) Tokyo University of Foreign Studies.
- Atmadja, N.B. 1998. "Kepercayaan Orang Bali terhadap Leyak sebagai Penyebab Penyakit dan Penanggulangannya," *Antropologi Indonesia*, 54:25—34.
- Azhar, I.N. 2010. "Style Bahasa SMS," *Jurnal Metalingua*, 8(2):1—20.

- Bascom, W.R. 1965. "Four Functions of Folklore," dalam Dundes, A. (ed.). *The Study of Folklore*. Englewood Cliffs, N.J.:Printice-Hall Inc.
- Beatty, A. 2001. *Variasi Agama di Jawa: Suatu Pendekatan Antropologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bouvier, H. 2008. "Keasingan dan Keakraban, dari Lapangan ke Susunan Tulisan: Satu Contoh Pengalaman dan Metode Etnografis dalam Bidang Antropologi Kesenian," dalam Pudentia MPSS (ed.). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Brana-Shute, R. & Brana-Shute, G. 1979. "Death in the Family: Ritual Therapy in a Creole Community," *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 135(1):59—83.
- Brown, J. 2000. "The Banyuwangi Murders: Why Did Over A Hundred Black Magic Practitioners Die in East Java Late in 1998?" *Inside Indonesia*, 62(April—June):14—16.
- Budhisantoso, Tobing, N.L., Sumarsono, Suhardi, Setiawati, L., & Herliswanny. 1993. *Pola Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Christianto R., W.N. 2003. "Peran dan Fungsi Tokoh Semar-Bagong dalam Pergelaran Lakon Wayang Kulit Gaya Jawa Timuran," *Humaniora*, 15(3):285—301.
- Dąbrowska, K.M. 2010. "'Secret Language' in Oral and Graphic Form: Religious-Magic Discourse in Aztec Speeches and Manuscripts," *Oral Tradition*, 25(2):325—363.
- Danandjaja, J. 1984. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Danandjaja, J. 1997. "Metode Penelitian Kepustakaan," *Antropologi Indonesia*, 52(April—Juni):82—92.
- Danandjaja, J. 2008. "Pendekatan Folklor dalam Penelitian Bahan-bahan Tradisi Lisan," dalam Pudentia MPSS (ed.). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Daruputra, B. 2007. *Santet: Realita di Balik Fakta*. Malang: Bayumedia.
- Darusuprpta. 1984. "Babad Blambangan," *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Darusuprpta. 1993. "Babad Blambangan: Kajian Historiografi Tradisional," *Makalah* pada Seminar Sejarah Blambangan, Banyuwangi, 9—10 November.

- Daud, H. 2010. "Oral Traditions in Malaysia: A Discussion of Shamanism," *Wacana: Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya*, 12(1):181—200.
- De Stoppelaar. 1927. *Blambangansche Adatrecht*. Wageningen: Veenman & Zonen.
- Denzin, N.K. & Lincoln, Y.S. (ed.). 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dundes, A. (ed.). 1965. *The Study of Folklore*. Englewood Cliffs, N.J.: Printice-Hall Inc.
- Ekasiswanto, R. 2004. "Kajian Intrinsik Mantra Melayu," *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Endraswara, S. 2006a. *Mistik Kejawen: Sinkretisme, Simbolisme, dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa*. Yogyakarta. Narasi.
- Endraswara, S. 2006b. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Endraswara, S. 2009. *Metode Penelitian Folklor*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Endraswara, S. 2011. *Kebatinan Jawa: Laku Hidup Utama Meraih Derajat Sempurna*. Yogyakarta: Lembu Jawa.
- Evans-Pritchard, E.E. 1986. *Antropologi Sosial*. Bandung: Bumi Angkasa.
- Finkelberg, M. 2004. "Oral Theory and the Limits of Formulaic Diction," *Oral Tradition*, 19(2):236—252.
- Finnegan, R. 1977. *Oral Poetry: Its Nature, Significance, and Social Context*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Finnegan, R. 1992. *Oral Traditions and the Verbal arts*. London: Chapman and Hall.
- Foley, J.M. 1987. "Man, Muse, and Story: Psychohistorical Patterns in Oral Epic Poetry," *Oral Tradition*, 2(1):91—107.
- Fox, J.J. 1986. *Bahasa, Sastra, dan Sejarah: Kumpulan Karangan Mengenai Masyarakat Pulau Roti*. Jakarta: Djambatan.
- Gächter, O. & Quack, A. 1989. "Symbole, Magie, und Religion," *Anthropos*, 84(4/6):521—529.
- Garner, L.A. 2004. "Anglo-Saxon Charms in Performance," *Oral Tradition*, 19(1):20—42.
- Geertz, C. 1989. *Abangan, Santri, Priyayi, dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Hadi, S., Soeratno, S.C., Ramlan, M., dan Wijana, I.D.P. 2003. "Perubahan Fonologis Kata-kata Serapan dari Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia," *Humaniora*, 15(2):121—132.
- Hariyanto, T. & Ali, H. 1998. "Hubungan Sosiologis Budaya Masyarakat Using dengan Tindak Kekerasan." *Makalah* pada Forum Dialog Nasional, Banyuwangi, 8 November.
- Hartarta, A. 2010. *Mantra Pengasihian: Rahasia Asmara dalam "Klenik" Jawa*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Hartarta, A. 2011. "Mantra Pengobatan Orang Jawa (Upaya Saintifikasi Pengobatan Tradisional)." *Makalah* dalam Seminar Nasional 'Pengobatan Tradisional dalam Naskah Nusantara', Jakarta, 27—28 September.
- Hermansyah. 2010. *Ilmu Gaib di Kalimantan Barat*. Jakarta: KPG, Ecole française d'Extreme-Orient, STAIN Pontianak, KITLV-Jakarta.
- Herriman, N. 2006. "Fear and Uncertainty: Local Perceptions of the Sorcerer and the State in an Indonesian Witch-hunt," *Asian Journal of Social Science*, 34(3):360—387.
- Herriman, N. 2008. "Balai Desa: Challenged Sovereignty, Contested Significance," *Review of Indonesian and Malaysian Affairs*, 42(2):93—106.
- Herriman, N. 2009. "A Din of Whispers: the In-Group Manifestation of Sorcery in Rural Banyuwangi," *Anthropological Forum*, 19(2):119—141.
- Herriman, N. 2010a. "Objects of Manipulation: the People and the Rural Village in Indonesia's Culture Wars," *South East Asia Research*, 18(3):451—470.
- Herriman, N. 2010b. "The Great Rumor Mill: Gossip, Mass Media, and the Ninja Fear," *The Journal of Asian Studies*, 69(3):723—748.
- Herriman, N. 2010c. "The Killings of Alleged Sorcerer in South Malang: Conspiracy, *Ninjas*, or 'Community Justice'?" dalam Coppel, C.A. (ed.). *Violent, Conflicts in Indonesia: Analysis, Representation, Resolution*. London: Routledge.
- Herriman, N. 2012. "Sorcery, Theft, and Affinity: The Estrangement of Intimacy in Eastern Java," *The Asia Pacific Journal of Anthropology*, 13(5):454—468.
- Herriman, N. 2013a. *Negara Vs. Santet: Ketika Rakyat Berkuasa*. Jakarta: YOI.
- Herriman, N. 2013b. "Human Rights and Sorcery in East Java," *Anthropology Today*, 29(3):22—25.
- Herusantosa, S. 1987. "Bahasa Using di Kabupaten Banyuwangi," *Disertasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Hidayat, T.W. & Noor, F.Y. (ed.). 2011. *Sejarah dan Budaya Banyuwangi: Sejumlah Tulisan dan Catatan*. Banyuwangi: PSBB.
- Hidayat, T.W. (ed.). 2009. *Santet*. Banyuwangi: Pusat Studi Budaya Banyuwangi.
- Hooykaas, J. 1959. "A Yantra of Speech: Magic in Balinese Folklore and Religion," *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 115(2):176—191.
- Hutomo, S.S. 1987. *Cerita Kentrung Sarahwulan di Tuban*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ilham, M. 2015. "Kelir Mancawarna: Strategi Kelisanan Pertunjukan Janger Banyuwangi," *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ismail, A., Lambut, M.P., Setyani, S.W., Yasin, M.F., & Effendi, T. 1996. *Fungsi Mantra dalam Masyarakat Banjar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Isnaini, H. 2010. "Asihan *Jaran Goyang*: Struktur, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, dan Fungsi," *Metasastra: Jurnal Penelitian Sastra*, 3(2):126—145.
- Jirnaya, I.K. 2006. "Usada Budha Kacapi: Teks Sastra Pengobatan Tradisional Masyarakat Bali," *Disertasi*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Juanda, I. 2009. "Kejarlah Daku Maka Kau Kena Santet," dalam Hidayat, T.W. (ed.). *Santet*. Banyuwangi: Pusat Studi Budaya Banyuwangi, 44—48.
- Junus, U. 1983. *Dari Peristiwa ke Imajinasi: Wajah Sastra dan Budaya Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kalangie, N.S. 2002. *Symptoms (Gejala-gejala) Diagnosis dan Terapi pada Penyembuhan Sakit karena Santet: Studi Antropologi Kesehatan pada Fenomena Sosial dan Kesehatan dalam Sistem Personalistik melalui Pendekatan Life History*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kammen, D. 2001. *Pembantaian: Land, Kyai, and Collective Murder in Java*. Surabaya: Institute for Social Change Studies.
- Kardji, I.W. 2007. *Ilmu Hitam dari Bali*. Denpasar: Bali Media Adhikarsa.
- Kartini, T., Sumadipura, S., Hadis, Y.K., & Saini K.M. 1984. *Struktur Cerita Pantun Sunda: Alur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Kleden, I. 1985. "Masyarakat dalam Persepsi Kebudayaan," dalam Alfian (ed.), *Persepsi Masyarakat tentang Kebudayaan*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi*. (Jilid 1). Jakarta: UI Press.



- Koster, G.L. 2008 “Kaca Mata Hitam Pak Mahmud Wahid atau Bagaimanakah Meneliti Puitika Sebuah Sastra Lisan,” dalam Pudentia MPSS (ed.). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Kridalaksana, H. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Levi-Strauss, C. (1958) 2005. *Antropologi Struktural*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Levi-Strauss, C. 1997. *Mitos, Dukun, & Sihir*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lord, A.B. 1981. *The Singers of Tales*. Cambridge: Harvard University Press.
- Lord, A.B. 1986. “Perspectives on Recent Work on the Oral Traditional Formula,” *Oral Tradition*, 1(3):467—503.
- Lord, A.B. 1987. “Characteristics of Orality,” *Oral Tradition*, 2(1):54—72.
- Lowe, C. 2003. “The Magic of Place; Sama at Sea and on Land in Sulawesi, Indonesia,” *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 159(1):109—133.
- Magnis-Suseno, F. 1985. *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia.
- Manan, A., Sumaatmadja, I., & Wardhana, V.Sp. 2001. *Geger Santet Banyuwangi*. Jakarta: ISAI.
- Margana, S. 2012. *Ujung Timur Jawa, 1763—1813: Perebutan Hegemoni Blambangan*. Yogyakarta: Pustaka Ifada.
- Margana, S. 2015. “Outsiders and Stigma: Reconstructions of Local Identity in Banyuwangi,” dalam Legene, S., Purwanto, B., & Nordholt, H.C. (eds.). *Sites, Bodies, and Stories: Imagining Indonesian History*. Singapore: NUS Press, 210—231.
- Marwoto. 2003. “Unsur Mantra dalam Seni Pertunjukan Seblang dan Gandrung di Banyuwangi,” *Semiotika*, 4(1):25—31.
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marzali, A. 1997. “Struktural-Fungsionalisme,” *Antropologi Indonesia*, 52:33—43.
- Mathias, M.E. 1994. “Magic, Myth, and Medicine,” *Economic Botany*, 48(1):3—7.
- Mulder, N. 1984. *Kebatinan dan Hidup Sehari-hari Orang Jawa, Kelangsungan dan Perubahan Kulturil*. Jakarta: Gramedia.

- Murgiyanto, S.M. dan A.M. Munardi. 1990. *Seblang dan Gandrung: Dua Bentuk Tari Tradisi di Banyuwangi*. Jakarta: Proyek Pembinaan Media Kebudayaan.
- Muryono, B. 2009. *Rapal Rahasia Jampe-jampe Ki Joko Bodo*. Yogyakarta: Astral Media.
- Nawawi, A.Ch. 1993. "Sejarah Blambangan di Banyuwangi Sekitar Abad XV—XVIII (Kajian Berdasarkan Data Arkeologis dan Ethnohistoris)," *Makalah pada Seminar Sejarah Blambangan, Banyuwangi*, 9—10 November.
- Nelson, M. 1990. "King Solomon's Magic: The Power of a Written Text," *Oral Tradition*, 5(1):20—36.
- Nitibaskara, T.R. 1997. "Penyalahgunaan Wewenang oleh Oknum Dukun pada Masyarakat Sunda, Jawa Barat," *Antropologi Indonesia*, 53(Juli—September):79—90.
- Oetomo, S.A. 1987. *Kisah Perjuangan Menegakkan Kerajaan Blambangan*. Surabaya: Sinar Wijaya.
- Olsan, L. 1999. "The Inscription of Charms in Anglo-Saxon Manuscripts," *Oral Tradition*, 14(2):401—419.
- Olsan, L. 1992. "Latin Charms of Medieval England: Verbal Healing in a Christian Oral Tradition," *Oral Tradition*, 7(1):116—142.
- Ong, W.J. 1987. "Orality-Literacy Studies and the Unity of the Human Race," *Oral Tradition*, 2(1):371—382.
- Ong, W.J. 1989. *Orality and Literacy: the Technologizing of the Word*. London: Methuen.
- Ong, W.J. 2013. *Kelisanan dan Keaksaraan*. Yogyakarta: Gading.
- Peletz, M. 1988. "Poisoning, Sorcery and Healing Rituals in Negeri Sembilan," *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 144(1):132—164.
- Pelto, P.J. & Pelto, G.H. 1978. *Anthropological Research: The Structure of Inquiry*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Phillips, N. 1981. *Sijobang: Sung Narrative Poetry of West Sumatra*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Piaget, J. 1995. *Strukturalisme*. Jakarta: YOI.
- Porath, N. 2012. *Ketika Burung itu Terbang: Therapi Shamanis dan Pemeliharaan Batas-batas Duniawiah di Kalangan Orang Sakai, Riau*. Riau: Gurindam Press, Asosiasi Tradisi Lisan (ATL) Riau, & BSP.
- Pradopo, R.Dj.1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



- Pranoto, K.A. 2000. *Saatnya Dukun Bicara*. Yogyakarta: Galang Press.
- Propp, V. 1987. *Morfologi Cerita Rakyat*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Pudentia MPSS (ed.). 1998. *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: YOI dan Yayasan ATL.
- Pudentia MPSS. 1992. *Transformasi Sastra: Analisis atas Cerita Rakyat "Lutung Kasarung."* Jakarta: Balai Pustaka.
- Pudentia MPSS. 2000. "Makyong: Hakikat dan Proses Penciptaan Kelisanan," *Disertasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Pudentia MPSS. 2008. "Ketika Peneliti Harus "Bercerita" tentang Tradisi Lisan," dalam Pudentia MPSS (ed.). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Purwadi & Purnomo, E.P. 2008. *Kamus Sansekerta-Indonesia*. Yogyakarta: Budaya Jawa.
- Purwanto, B. 2014. "Belajar dari Afrika: Tradisi Lisan sebagai Sejarah dan Upaya Membangun Historiografi bagi Mereka yang Terabaikan", dalam Vansina, J. *Tradisi Lisan sebagai Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Radcliffe-Brown, A.R. 1952. *Structure and Function in Primitive Society*. London: The Free Press.
- Radcliffe-Brown, A.R. 1980. *Struktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, Kementerian Pelajar Malaysia.
- Rato, D. 2009. *Dunia Hukum Orang Osing*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Retsikas, K. 2006. "The Semiotics of Violence: Ninja, Sorcerers, and State Terror in Post-Soeharto Indonesia," *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 162(1):56—94.
- Richman, K.E. 2008. "A More Powerful Sorcerer: Conversion, Capital, and Haitian Transnational Migration," *New West Indian Guide/Nieuwe West-Indische Gids*, 82(1&2):3—45.
- Romdon. 2002. *Kitab Mujaarabat: Dunia Magi Orang Islam-Jawa*. Yogyakarta: Lazuardi.
- Rupp, K. 2008. "The Anxiety of Writing: A Reading of the Old English *Journey Charm*," *Oral Tradition*, 23(2):255—266.
- Rusyana, Y. 1970. *Bagbagan Puisi Mantra Sunda*. Bandung: Proyek Penelitian Pantun dan Folklor.

- Saleh, M. 2016. "Sakeco Sumbawa: Kajian Fungsi Seni Pertunjukan Tradisi Lisan" *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Saputra, H.S.P. 2007. *Memuja Mantra: Sabuk Mangir dan Jaran Goyang Masyarakat Suku Using Banyuwangi*. Yogyakarta: LkIS.
- Saputra, H.S.P. 2014. "Wasiat Leluhur: Respons Orang Using terhadap Sakralitas dan Fungsi Sosial Ritual Seblang," *Makara: Hubs-Asia*, 18(1):53—65.
- Saputra, H.S.P. 2016a. "Mandine Pangucap: Mantra Using sebagai Pranata Kultural," dalam Anoeграjekti, N., Macaryus, S., & Prasetyo, H. (ed.). *Kebudayaan Using: Konstruksi, Identitas, dan Pengembangannya*. Yogyakarta: UNEJ & Ombak, 123—163.
- Saputra, H.S.P. 2016b. "Jaran Goyang: Alih Wahana Lintas Genre dari Mantra ke *Rajah*, Puisi Modern, Seni Musik, dan Seni Tari," dalam *Isu-isu Mutakhir dalam Kajian Bahasa dan Sastra* (Prosiding Seminar Internasional). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 421—441.
- Sastrawijaya, M. 1992. "Sepintas tentang Mantra," *Lembaran Sastra Universitas Indonesia (Seri Penerbitan Ilmiah)*, 18 Desember.
- Scholte, J. 1927. *Gandroeng van Banjoewangie*. Djava, VII.
- Sentot, H.A. 1995. "Basanan dan Wangsalan Sebagai Kritik Sosial: Tinjauan Awal terhadap Sastra Lisan di Banyuwangi," *Warta ATL: Jurnal Pengetahuan dan Komunikasi Peneliti dan Pemerhati Tradisi Lisan*, 1(1):45—50.
- Setiati, E. 2008. "Mantra Maanyan: Jenis, Fungsi, dan Makna," *Kultur*, 2(1):18—39.
- Setiawan, I. 2007. "Transformasi Masa Lalu dalam Nyanyian Masa Kini: Hibridasi dan Negosiasi Lokalitas dalam Musik Populer Using," *Kultur*, 1(1):15—32.
- Setyawati, K. 2006. "Mantra pada Koleksi Naskah Merapi-Merbabu," *Humaniora*, 18(1):63—71.
- Sianipar, T., Alwisol, & Yusuf, M. 1989. *Dukun, Mantra, dan Kepercayaan Masyarakat*. Jakarta: Pustakakarya Grafikatama.
- Singodimayan, H. 2006. *Ritual Adat Seblang Banyuwangi*. Banyuwangi: Dewan Kesenian Blambangan.
- Sobary, M. 1997. *Fenomena Dukun dalam Budaya Kita*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Soedjijono, Hanafi, I., & Wiryawan, K.A. 1987. *Struktur dan Isi Mantra Bahasa Jawa di Jawa Timur*. Jakarta: Pusat Bahasa.

- Soedjijono. 1998. "Unsur Kelisanan dalam Novel Pasar Karya Kuntowijoyo," *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Soegianto (ed.). 2003. *Kepercayaan, Magi, dan Tradisi dalam Masyarakat Madura*. Jember: Tapal Kuda.
- Soegianto, Burhan, E., Zainuddin, S., Rahardjo, C.P., Badrianto, B.S., & Rato, D. 1997. "Profil Seni Budaya di Daerah Tingkat II Kabupaten Banyuwangi," *Laporan Penelitian*. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Soelarto, B. & S. Ilmi. 1975. *Kesenian Rakyat Gandrung dari Banyuwangi*. Jakarta: Proyek Media Pengembangan Kebudayaan.
- Spradley, J.P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Stephen, M. 2002. "Returning to Original Form; A Central Dynamic in Balinese Ritual," *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 158(1):61—94.
- Stoppelaar, J.W. 1927. *Blambangan Adatrecht*. Wageningen: H. Veenman & Zonen.
- Subagyo, H. 1999. "Fungsi Ritual Seblang pada Masyarakat Olehsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur," *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Subaharianto, A. & Setiawan, I. 2011. "Menjadi Sang Hibrid: Hibriditas Budaya dalam Masyarakat Lokal," *Laporan Penelitian*. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Subaharianto, A. 2011. "Etnosains, Bahasa, dan Studi Kebudayaan," *Semiotika*, 12(2):183—189.
- Suhalik. 2009. "Santet dalam Perspektif Antropologi Budaya," dalam Hidayat, T.W. (ed.). *Santet*. Banyuwangi: Pusat Studi Budaya Banyuwangi, 34—43.
- Suhardi. 2009. "Ritual: Pencarian Jalan Keselamatan Tataran Agama dan Masyarakat Perspektif Antropologi," *Pidato Pengukuhan Guru Besar*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sukesti, R. 2015. "Pendekatan Linguistik Sinkronis dan Diakronis," *Bahasa & Sastra*, 15(1):1—13.
- Sukidin. 2005. "Pembunuhan Dukun 'Santet' di Banyuwangi: Studi Kekerasan Kolektif dalam Perspektif Bergerian," *Disertasi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sukidin. 2006. "Pembunuhan Dukun 'Santet' di Banyuwangi: Studi Kekerasan Kolektif dalam Perspektif Bergerian," *Jurnal Ikalingga*, 1(1):48—63.

- Sunarlan. 2000. "Gerakan Reformasi Politik dan Konfigurasi Elite Lokal (Studi Kasus di Kabupaten Banyuwangi 1998—1999)," *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sunarlan. 2002. "Kekerasan Negara dan Konflik Elite: Studi Kasus di Banyuwangi 1998—1999," *Jurnal Demokrasi & HAM*, 2(1):110—136.
- Sunarti, S. 2013. *Kajian Lintas Media: Kelisanan dan Keberaksaraan dalam Surat Kabar Terbitan Awal di Minangkabau (1859—1940-an)*. Jakarta: KPG.
- Sundberg, J. 2003. "A Buddhist Mantra Recovered from the Ratu Baka Plateau; A Preliminary Study of its Implications for Sailendra-era Java," *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 159(1):163—188.
- Supardjana, Y., Anam, S., & Tallapessy, A. 1997. "Kajian Hermeneutik Mantra Tengger: Setaben dan Pangentase," *Laporan Penelitian*. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Suparlan, P. 1991. *The Javanese Dukun*. Jakarta: Peka Publication.
- Surahardjo, Y.A. 1983. *Mistisisme*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Suryadipura, P. 1958. *Manusia dengan Atomnya di Dalam Keadaan Sehat dan Sakit (Antropobiologi Berdasarkan Atom Fisika)*. Semarang: Usaha Mahasiswa.
- Suryani N.S.E. 2012. "Mantra Sunda dalam Tradisi Naskah Lama: Antara Konvensi dan Inovasi," *Disertasi*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Sutarto, A. 2003. "Etnografi Masyarakat Using," *Laporan Penelitian*. Surabaya. Dinas P dan K Provinsi Jawa Timur.
- Sutarto, A. 2010. *Kamus Budaya dan Religi Using*. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Sutarto, A. 2011. *Menggelar Mantra Menolak Bencana (Ensiklopedi Upacara Adat di Provinsi Jawa Timur)*. Jember: Pemprov Jatim, Dewan Kesenian Jatim, dan Kompyawisda Jatim.
- Sutarto, A. 2013. "Upacara Tradisional, Kohesi Sosial, dan Bangunan Kebangsaan," *Makalah dalam Kongres Kebudayaan Indonesia 2013*, Yogyakarta, 8—11 Oktober.
- Sutarto. 1997. *Legenda Kasada dan Karo Orang Tengger Lumajang*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sutjitro. 2003. "Gengsi, Magis, dan Judi: Kerapan Sapi di Madura," dalam Soegianto (ed.). *Kepercayaan, Magi, dan Tradisi dalam Masyarakat Madura*. Jember: Tapal Kuda.

- Suyono, C. R.P. 2009. *Mistisisme Tengger*. Yogyakarta: LKiS.
- Sweeney, A. 1987. *A Full Hearing: Orality and Literacy in the Malay World*. Berkeley: University of California Press.
- Sweeney, A. 2008. "Surat Naskah Angka Bersuara: Ke Arah Mencari Kelisanan," dalam Pudentia MPSS (ed.). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sweeney, A. 2011. *Pucuk Gunung Es: Kelisanan dan Keberaksaraan dalam Kebudayaan Melayu-Indonesia*. Jakarta: KPG & Horison.
- Sweeney, Amin 1999. "Kajian Tradisi Lisan dan Pembentukan Wacana Kebudayaan." *Makalah* pada Seminar Internasional Tradisi Lisan III, Jakarta, 14—16 Oktober.
- Sweeney, A. 1980. *Authors and Audiences in Traditional Malay Literature*. Berkeley: Center for South and Southeast Asia Studies, University of California.
- Syam, N. 2007. *Madzhab-madzhab Antropologi*. Yogyakarta: LKiS.
- Syarifuddin. 2008. "Mantra Nelayan Bajo: Cermin Pikiran Kolektif Orang Bajo di Sumbawa," *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Syarifuddin. 2010. "Penciptaan dan Pentransmisian Mantra Bajo di Sumbawa: Sebuah Penelusuran Kekuatan dan Kesakralan Mantra serta Perpindahan Habitat Etnisnya," *Metasastra: Jurnal Penelitian Sastra*, 3(2):161—171.
- Tabalong, R.B. 2004. "Seblang: Dunia yang Mempesona," dalam *Jurnal Srinthil: Media Perempuan Multikultural*. 7:33—46.
- Taum, Y.Y. 1994. "Tradisi dan Transformasi Cerita 'Wato Wele-Lia Nurat' dalam Cerita Rakyat Flores Timur," *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Taum, Y.Y. 2011. *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode, dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Lamalera.
- Teeuw, A. 1994. *Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (TPKPB). 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tuloli, N. 1991. *Tanggomo: Salah Satu Ragam Sastra Lisan Gorontalo*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uniwati. 2006. *Fungsi Mantra Melaut pada Masyarakat Suku Bajo di Sulawesi Tenggara*. Kendari: Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.

- van Baal. 1987. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*. (Jilid 2). Jakarta: Gramedia.
- Vansina, J. 2014. *Tradisi Lisan sebagai Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Wahyono, P. 2008. "Hakikat dan Fungsi Permainan Ritual Magis Nini Thowok bagi Masyarakat Pendukungnya: Sebuah Studi Kasus di Desa Banyumudal, Gombong," dalam Pudentia MPSS (ed.). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Walker, B. 1983. *Hindu World: An Encyclopedic Survey of Hinduism*. New Delhi: Munshiram Manoharlal.
- Wessing, R. 1996. "Rumours of Sorcery at An Indonesian University," *Journal of Southeast Asian Studies*, 27(2):261—279.
- Wessing, R. 1999. "A Dance of Life: the Seblang of Banyuwangi, Indonesia," *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 155(4):644—682.
- Wessing, R. 2007. "Dislodged Tales: Javanese Goddesses and Spirits on the Silver Screen," *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 163(4):529—555.
- Wessing, R. 2010. "Porous Boundaries: Addressing Calamities in East Java, Indonesia," *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 166(1):49—82.
- Winzeler, R. 1983. "The Study of Malay Magic," *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 139(4):435—458.
- Yektiningtyas-Modouw, W. 2008. *Helaehili dan Ehabla: Fungsinya dan Peran Perempuan dalam Masyarakat Sentani Papua*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Yoonhee Kang. 2012. *Untaian Kata Leluhur: Marjinalitas, Emosi, dan Kuasa Kata-kata Magi di Kalangan Orang Petalangan Riau*. Riau: Gurindam Press & Asosiasi Tradisi Lisan (ATL) Riau.
- Zaimar, O.K.S. 2008. "Metodologi Penelitian Sastra Lisan," dalam Pudentia MPSS (ed.). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Zoetmulder, P.J. 1990. *Manunggaling Kawula Gusti*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



## 2. Koran dan Majalah

- Ali, H. 1994. "Bahasa dan Sastra Using di Banyuwangi," dalam *Gema Blambangan*, Banyuwangi: Pemerintah Daerah Kabupaten Dati II Banyuwangi.
- Armaya. 2001. "Istilah *Santet* Perlu Dipertanyakan," dalam *Radar Banyuwangi*, Banyuwangi, 28 September.
- Bahri, S. 2001. "Perlu Adanya Tindakan Preventif," dalam *Radar Banyuwangi*, Banyuwangi, 27 September.
- Febriyanto, H.P.T. 2001. "*Cycle of Violence* dalam *Santet*," dalam *Radar Banyuwangi*, Banyuwangi, 25 September.
- Forum Keadilan. 1998. "Pembantaian Dukun," dalam *Forum Keadilan*, Jakarta, September.
- Hariyadi, T. 2001. "Konflik Tuan Tanah dengan Buruh Tani?," dalam *Radar Banyuwangi*, Banyuwangi, 29 September.
- Hariyanto, T. 2001. "Hanya Jadi Alat Permainan Politik," dalam *Radar Banyuwangi*, Banyuwangi, 25 September.
- Kompas. 1998. "Kasus Banyuwangi dan Budaya Using," dalam *Kompas*, Jakarta, 19 Oktober.
- Kompas. 2002. "Tradisi Lisan Bisa Jadi 'Inspirator' Menyikapi Perubahan," dalam *Kompas*, Jakarta, 4 April.
- Kompas. 2017. "Punya 72 'Event' di B-Fest 2017, Banyuwangi Diusulkan Jadi Kota Festival," dalam *Kompas*, Jakarta, 6 Februari.
- Koran Tempo. 2001. "Alas Purwo: Angker tapi Aman," dalam *Koran Tempo*, Jakarta, 13 Juni.
- Kusnadi. 1993. "*Santet* dalam Pandangan Orang Using," dalam *Surya*, Surabaya, 11 September.
- Pratista, H. 2001. "Hanya Wujud Watak Agresif," dalam *Radar Banyuwangi*, Banyuwangi, 27 September.
- Prayogo, Y.S. 2001. "*Santet* Masuk Delik Hukum?," dalam *Radar Banyuwangi*, Banyuwangi, 24 September.
- Saleh, A.R. 2001. "*Santet* Belum Tersentuh Hukum," dalam *Radar Banyuwangi*, Banyuwangi, 26 September.
- Singodimayan, H. 1999. "Sinkretisme, Ciri Khusus Masyarakat Adat Using," dalam *Banyuwangi Pos*, Banyuwangi, 25 Juli.

- Siswanto S., I.A. 2001. “*Santet* dan Rasa Cinta Keras Kepala,” dalam *Radar Banyuwangi*, Banyuwangi, 25 September.
- Sugianto, N. 2001. “Gejala Hepatitis B, Sudah Dinilai *Santet*,” dalam *Radar Banyuwangi*, Banyuwangi, 28 September.
- Sugihartoyo. 2001. “Hanya Transformasi Konflik Elit,” dalam *Radar Banyuwangi*, Banyuwangi, 24 September.
- Tempo. 1998. “Pembantaian Banyuwangi,” dalam *Tempo*, Jakarta, September.
- Wirata, P. 1995. “Orang Using, Suku Terasing?” dalam *Matra*, Jakarta, Maret.
- Zachri, A.D.S. 2001. “Kehidupan Ini Terlalu Maskulin,” dalam *Radar Banyuwangi*, Banyuwangi, 26 September.

### 3. Internet

- Antara.com. 2013. “Komisi III akan Kunjungi Empat Negara,” dalam <http://id.berita.yahoo.com/komisi-iii-akan-kunjungi-empat-negara-051920789.html> [diakses 24 Maret 2013]
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/lenisi> [diakses 9 Mei 2018]
- Liputan6.com. 2013. “Gerindra: Jangan Sampai Pasal Santet Jadi UU,” dalam <http://id.berita.yahoo.com/gerindra-jangan-sampai-pasal-santet-jadi-uu-061000714.html> [diakses 24 Maret 2013]
- Merdeka.com. 2013. “Hakim dan jaksa harus belajar ilmu hitam bila santet masuk KUHP,” dalam <http://id.berita.yahoo.com/hakim-dan-jaksa-harus-belajar-ilmu-hitam-bila-043710323.html> [diakses 24 Maret 2013]
- Solopos. 2017. “Dua Hari Berturut-turut, Puluhan Siswi SMPN Katasura Kesurupan.” [diakses 23 Mei 2017]
- Tribunnews. 2017. Karyawan Pabrik Rambut Palsu di Piyungan Kesurupan, Ada yang Berteriak Lantang.” [diakses 23 Mei 2017].
- [www.badanbahasa.kemendikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemendikbud.go.id) [diakses 21 September 2014].
- [www.youtube.com/santet](http://www.youtube.com/santet) (Tragedi Banyuwangi) Hitamnya Hitam TV One. [diakses 26 September 2014].
- Yahoo.com. 2013. “Pasang Iklan Santet Diancam 5 Tahun Penjara,” <http://id.berita.yahoo.com/pasang-iklan-santet-diancam-5-tahun-penjara-044600678.html> [diakses 24 Maret 2013]